

b. Validitas dan Reliabilitas Data *Self-esteem*

Tabel 4.4
Tabel Reliabilitas *Self-esteem*

Cronbach's Alpha	N of Item
0,872	35

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	110,0490	160,958	,410	,868
Item2	110,0392	157,682	,547	,865
Item3	109,9804	159,485	,471	,867
Item4	110,6667	158,086	,421	,867
Item5	110,5490	158,369	,398	,868
Item6	109,9804	160,811	,467	,867
Item7	110,4216	155,771	,525	,865
Item8	109,9216	162,311	,413	,868
Item9	109,9902	158,980	,498	,866
Item10	110,1863	181,678	-,558	,888
Item11	110,5490	158,369	,398	,868
Item12	110,7549	157,791	,401	,868
Item13	109,9902	161,772	,390	,868
Item14	109,9804	160,217	,503	,867
Item15	110,0490	157,809	,541	,865
Item16	110,5490	158,369	,398	,868
Item17	110,0490	160,958	,410	,868
Item18	110,0392	157,682	,547	,865

Uji linearitas hubungan pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji F statistik. Kedua variabel dapat dikatakan berkorelasi secara linear jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau nilai F hitung lebih besar dibanding F tabel.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,024 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut terdapat hubungan linier.

Berdasarkan hasil uji prasyarat data yang dilakukan melalui uji normalitas sebaran kedua variabel baik variabel citra diri maupun variabel *self-esteem*, keduanya dinyatakan normal. Demikian juga dengan melalui uji linieritas hubungan keduanya dinyatakan korelasinya linier. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki syarat untuk dianalisis menggunakan teknik korelasi *product moment*.

3. Uji Korelasi *Product Moment*

Teknik yang digunakan adalah dengan teknik analisis *product moment*, karena untuk mengetahui hubungan antara variabel. Pengolahan data dengan bantuan SPSS 16. Berikut adalah hasil pengolahan data :

Berdasarkan hasil koefisien korelasi tersebut juga dapat dipahami bahwa korelasinya bersifat negatif (-) jadi menunjukkan adanya arah hubungan yang berlawanan, artinya semakin tinggi citra diri tidak beriringan dengan tingginya *self-esteem* pada siswa-siswi madrasah aliyah tawakkal Denpasar.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan antara citra diri dengan *self-esteem* terhadap remaja pelaku *selfie* yang diunggah di media sosial pada siswa Madrasah Aliyah Tawakkal Denpasar. Berdasarkan data penelitian yang dianalisa kemudian dilakukan interpretasi hasil penelitian dari aspek teoritis dan praktisnya, maka dilakukan pembahasan hasil penelitian tersebut.

Dari hasil analisis data uji korelasi *product moment*, menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan pada 102 siswa diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,200 dengan taraf kepercayaan 0,05 (5%), maka dapat diperoleh harga r tabel sebesar 0,195. Harga r hitung lebih besar dari r tabel ($0,200 > 0,195$) dengan signifikansi 0,044, karena signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat hubungan antara hubungan antara Citra Diri dengan *Self-Esteem* terhadap remaja pelaku *selfie* yang diunggah di media sosial pada siswa Madrasah Aliyah Tawakkal Denpasar.

Berdasarkan hasil koefisien korelasi tersebut juga dapat dipahami bahwa korelasinya bersifat negatif (-) jadi menunjukkan adanya arah hubungan yang berlawanan, artinya semakin tinggi citra diri tidak beriringan dengan tingginya *self-esteem* atau citra diri yang tinggi tidak menunjukkan harga diri yang tinggi juga.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Petersen, et.al (1984) juga menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara citra diri dengan harga diri Wylie (dalam Petersen, et.al, 1984) hal ini juga dikarenakan harga diri yang merupakan perasaan keseluruhan atas keberhargaan dan penerimaan diri merupakan komponen pengevaluasi dari citra diri. Di samping itu Luthfi, dkk (2009) juga menyebutkan bahwa individu yang memiliki harga diri (*self esteem*) yang lemah memiliki citra diri yang negatif dan konsep diri yang buruk, dengan kata lain harga diri seseorang dapat mempengaruhi citra diri individu pula.

Hasil penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amalia Puspita Hardini (2010) dengan judul "*Hubungan Citra Diri Melalui Foto Profil dengan Harga Diri Pada Mahasiswa Pengguna Facebook Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*". Pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan 75 subyek dan menyasar kepada kalangan mahasiswa yang memasuki usia dewasa awal, sehingga ketika dilakukan uji hipotesis dilakukan hanya mendapatkan hasil signifikansi $0,280 > 0,05$, yang menyatakan tidak adanya hubungan antar variabel. Berbeda pada hasil penelitian yang dilakukan

penulis, dimana hasil dari uji hipotesi mendapatkan hasil signifikansi $0,044 < 0,05$, maka menunjukkan terdapat hubungan antar variabel. Hal ini disebabkan beberapa faktor yang membedakan dengan penelitian sebelumnya, seperti populasi yang lebih luas, dimana penulis menggunakan 102 subyek, subyek yang diteliti penulis berbeda usia dengan penelitian sebelumnya, subyek yang masih tergolong remaja dengan rentang usia 15-18 tahun memiliki kriteria yang berbeda dengan subyek yang lebih tua pada rentang usia 18-21 tahun. Penggunaan angket dengan aitem kuisioner yang berbeda dapat mendukung hasil yang berbeda juga. Faktor-faktor diluar itu yang menjadi pertimbangan penulis juga terdapat pada lingkungan subyek yang mendukung, peneliti mengambil subyek penelitian di daerah Bali yang mengalami dampak globalisasi dan modernisasi yang pesat, mulai dari sektor pariwisata arus wisata kedatangan berbagai wisatawan asing, yang memiliki kebudayaan yang bermacam-macam yang dibawa dari daerahnya masing-masing berdampak pada perubahan pola pikir dan tingkah laku subyek.. Berbagai macam teknologi kemudian mulai diperkenalkan oleh masyarakat asing yang datang ke Bali. Dilatar belakangi keluarga para siswa madrasah aliyah tawakkal yang berkecukupan, membuat *gadget* menjadi barang yang mudah didapat dan bahkan menjadi bekal komunikasi mereka dengan orang tua dan teman sebaya.

Dari hasil korelasi diatas membuktikan bahwa adanya hubungan antara citra diri dan *self-esteem* terhadap pelaku *selfie* yang diunggah di

